

Pembuatan Website Pariwisata Indonesia Disertai Rekomendasi Tempat Wisata dan Pramuwisata Menggunakan Ruby On Rails

¹Antonius Angga Kurniawan, ²Hijria Permana, ³Gerry Hadiwijaya, ⁴Metty Mustikasari, ⁵Latifah

¹angga_03@student.gunadarma.ac.id, ²hijria_p@student.gunadarma.ac.id,
³gerrydiw@student.gunadarma.ac.id, ⁴metty@staff.gunadarma.ac.id, ⁵latifah@staff.gunadarma.ac.id
^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya no.100, Depok 16424, Indonesia

ABSTRAK

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Namun, beberapa masyarakat Indonesia masih belum mengetahui kekayaan tersebut. Hal ini disebabkan pesona pariwisata Indonesia yang belum secara maksimal dipromosikan. Pemilihan tempat wisata yang dituju menjadi salah satu faktor penting dalam berwisata. Salah satu yang menjadi pertimbangan wisatawan adalah informasi dan rekomendasi dari wisatawan terdahulu. Kurangnya informasi terhadap suatu tempat wisata tak jarang menyebabkan calon wisatawan ragu untuk berwisata. Tujuan dalam pembuatan website sistem informasi pariwisata ini adalah untuk membantu pengguna dalam mengetahui informasi pariwisata yang ada di Indonesia. Pada website yang dibangun, pengguna dapat memberikan rekomendasi tempat wisata dalam bentuk ulasan serta ungkapan “suka” atau “tidak suka”. Selain itu, pengguna disediakan pemilihan tempat wisata berdasarkan ulasan dan wisata populer serta informasi pramuwisata yang terdapat di suatu tempat wisata. Pengklasifikasian tempat wisata pada website yang dibangun, dikelompokkan berdasarkan daerah dan kategori. Website tersebut dibangun menggunakan framework Ruby on Rails dengan bahasa pemrograman Ruby, Database SQLite, Slim, dan Sass. Hasil uji coba menyatakan bahwa website layak digunakan untuk mempromosikan pariwisata di Indonesia.

Kata Kunci: *Indonesia, pariwisata, situs, ulasan, web, wisatawan, Ruby on Rails.*

PENDAHULUAN

^[1]Soebagyo menyatakan bahwa dalam era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata, pembangunan infrastruktur saja tidak cukup, kemudahan wisatawan dalam mendapatkan informasi pariwisata juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan sektor pariwisata. ^[2]Selain itu, jika dikelola dengan baik maka prospek industri pariwisata untuk berkembang ditahun-tahun yang akan datang akan semakin membaik.

Pemilihan tempat wisata yang dituju menjadi salah satu faktor penting dalam berwisata. Dalam penelitiannya ^[3]Hafsah, dkk menyatakan bahwa pemilihan tempat wisata ini biasanya dapat berdasarkan informasi yang diterima dari suatu media maupun dari pengalaman seseorang yang telah berkunjung ke tempat wisata tersebut. Informasi yang menjadi pertimbangan antara lain, seperti jarak, harga, informasi dan rekomendasi dari wisatawan terdahulu.

Banyaknya rekomendasi untuk mengunjungi suatu tempat wisata tentunya dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk memilih tempat wisata. Dalam menemukan tempat wisata yang direkomendasikan oleh banyak orang tentu perlu

membutuhkan usaha lebih, seperti melalui pencarian lewat internet dan media lainnya, ataupun bertanya langsung kepada orang yang lebih berpengalaman. Hal ini tentu kurang efektif dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

Dalam beberapa situs web pariwisata, masih terdapat kekurangan, terutama belum tersedianya wadah atau tempat untuk para wisatawan memberikan rekomendasi berupa ulasan serta ungkapan “suka” dan “tidak suka” pada tempat wisata yang telah dikunjungi. Hal ini berguna untuk menjadi bahan pertimbangan wisatawan lain mengenai tempat wisata yang akan dikunjungi.

Kurangnya informasi terhadap suatu tempat wisata tak jarang menyebabkan calon wisatawan ragu untuk berkunjung ke tempat tersebut. Dalam hal ini dibutuhkan pramuwisata untuk memandu wisatawan selama berwisata. Pramuwisata yang ada biasanya telah terikat dengan agensi wisata dan para wisatawan atau *traveler* harus menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan, sedangkan tidak sedikit wisatawan yang ingin berwisata ke tempat-tempat yang sesuai dengan keinginannya.

Adanya masalah dan keterbatasan tersebut, maka dalam hal ini dilakukan pembuatan situs *web* pariwisata di Indonesia. Situs *web* yang dibuat

bertujuan untuk membantu wisatawan mendapatkan informasi mengenai tempat wisata di Indonesia. Selain itu, memungkinkan wisatawan untuk membantu memberikan rekomendasi tempat wisata berupa ulasan disertai ungkapan “suka” dan “tidak suka”. Pemilihan tempat wisata berdasarkan ulasan dari wisatawan terdahulu dan wisata populer yang tersedia. Situs *web* ini akan mengklasifikasikan tempat wisata berdasarkan daerah dan kategori. Selain itu, terdapat sebuah peta lokasi sesuai tempat wisata. Kemudian di dalam *web* akan tersedia pramuwisata yang tersedia di suatu tempat wisata tersebut agar dapat membantu para wisatawan saat berwisata.

Situs *web* yang dibuat, diharapkan dapat membantu para wisatawan dan ikut serta dalam membantu mempromosikan tempat wisata di Indonesia. Situs *web* yang dibuat juga diharapkan dapat membantu masyarakat setempat mendaftarkan diri menjadi pramuwisata di tempat wisata. Hal ini berguna untuk mewujudkan suatu kemajuan negara Indonesia dari sektor pariwisata.

LITERATUR

Tinjauan Paper Terkait

Pada pembuatan situs *web* sistem informasi pariwisata di Indonesia ini terdapat beberapa paper sejenis yang berguna untuk mendukung pembuatan situs *web*. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan beberapa paper terkait mengenai pembuatan situs *web* pariwisata Indonesia.

Tabel 1. Tinjauan Paper Terkait

No.	Judul	Penulis	Fitur
1.	Analisis dan Perancangan Situs web Pariwisata dan Kebudayaan Pulau Bangka Berbasis PHP	Kelvin dan Florensi Rosani Purba	Informasi pariwisata pulau Bangka dengan media gambar, suara dan juga video. Salah satunya memperkenalkan lagu daerah dan tari-tarian daerah.
2.	Aplikasi Berbasis Web Pemilihan Obyek Pariwisata di Yogyakarta Menggunakan	Hafsah, Wilis Kaswidjanti, Tendi R Cili	Memperkenalkan objek wisata candi, museum, pantai, dan goa serta tempat wisata lainnya. Adanya SPK dengan Metode

	Metode Tahani		Fuzzy untuk penentuan menentukan alternatif obyek wisata yang menarik, strategis, nyaman dan sesuai dengan dana yang dimiliki oleh calon wisatawan.
3.	^[4] Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kota Bandung Berbasis Web	Lusi Melian dan Hilman Agus	Memberikan suatu lokasi tempat wisata secara spasial dan textual di kota Bandung
4.	http://www.jakarta-tourism.go.id	Jakarta Tourism	Memberikan deskripsi wisata, terdapat <i>event-event</i> , menyediakan informasi makanan-makanan jakarta, lokasi pasar-pasar yang tersedia untuk <i>shopping</i> .

Tabel 1 di atas menunjukkan beberapa paper terkait mengenai pembuatan *web* pariwisata yang ada di Indonesia. Terdapat berbagai macam fitur yang disediakan pada masing-masing *web* terkait. Sehingga dari situ dapat dijadikan referensi untuk membuat *web* pariwisata Indonesia yang bisa dibutuhkan oleh para wisatawan.

Sistem Informasi

^[5]Sistem informasi adalah suatu sistem yang terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang berguna bagi penggunaannya guna mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem informasi berdasarkan konsep meliputi input, processing, output dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Konsep Sistem Informasi

Ruby On Rails

[6]Ruby on Rails atau biasa juga disebut dengan Rails, adalah suatu kerangka kerja pengembangan web yang ditulis dalam bahasa pemrograman ruby. Sejak debutnya pada tahun 2004, Ruby on Rails dengan cepat menjadi salah satu alat yang paling kuat dan populer untuk membangun aplikasi berbasis web yang dinamis. Rails telah digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang beragam, seperti Airbnb, Basecamp, Disney, GitHub, Hulu, Kickstarter, Shopify, Twitter, dan Yellow Pages.

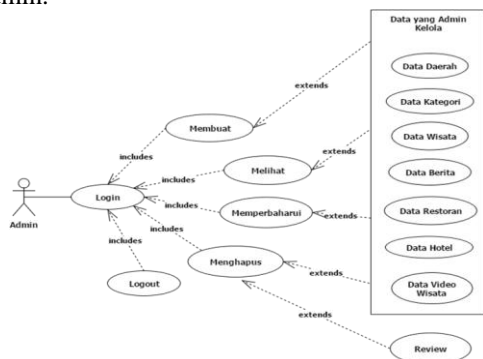
Ruby on Rails adalah 100 persen open source tersedia di bawah lisensi MIT permisif dan sebagai hasilnya juga tidak ada biaya untuk mengunduh atau menggunakannya. Ruby on Rails memanfaatkan kelenturan dari bahasa yang mendasari Ruby. Rails secara efektif menciptakan bahasa domain-spesifik untuk menulis aplikasi berbasis web.

METODE PERANCANGAN PROSES SISTEM

Metode perancangan yang digunakan berorientasi obyek. Proses dan perancangan sistem akan dibahas dengan menggunakan alat bantu perancangan *Unified Modeling Language (UML)* dan juga struktur navigasi.

Use Case Diagram Admin

Admin dalam situs web Pariwisata Indonesia adalah seseorang yang mengelola dan mengawasi sistem. Dalam hal ini seorang admin diberikan hak untuk mengelola konten dari situs web, seperti membuat data baru, melihat data, memperbaharui data dan menghapus data. Semua hal tersebut dapat dilakukan oleh seorang admin jika sudah melakukan login ke dalam sistem sebagai seorang admin.

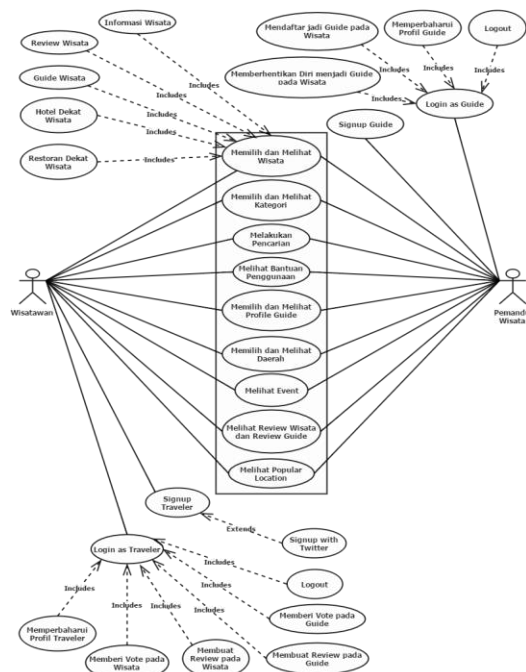


Gambar 2. Use Case Diagram Admin

Use Case Diagram Pengguna (Wisatawan dan Pramuwisata atau Pemandu Wisata)

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang wisatawan dan pramuwisata hampir memiliki kesamaan, yaitu dalam hal memilih dan melihat wisata, daerah, kategori, melakukan pencarian, melihat bantuan penggunaan, melihat berita,

melihat profil wisatawan atau pramuwisata, melihat wisata populer, melihat ulasan wisata dan ulasan untuk pramuwisata.

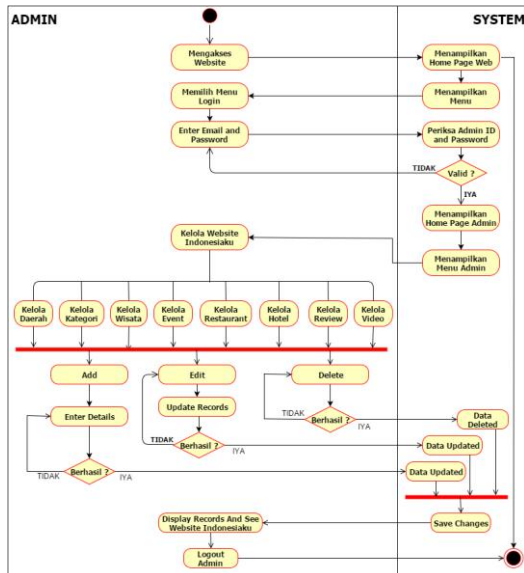


Gambar 3. Use Case Diagram Pengguna

Perbedaan antara wisatawan dan pramuwisata terletak pada saat keduanya sudah melakukan login. Pada saat pengguna melakukan "Login sebagai Traveler", maka pengguna ini diberikan hak untuk memberikan ulasan serta ungkapan "suka" dan "tidak suka" pada tempat wisata atau pramuwisata. Saat pengguna melakukan "Login sebagai Guide", maka pengguna ini bisa mendaftarkan diri menjadi pramuwisata atau pemandu wisata sesuai dengan tempat wisata yang dipilih. Seorang wisatawan dan pramuwisata bisa memperbaharui profilnya jika sudah melakukan login. Gambar 3 menunjukkan bentuk use case dari pengguna sebagai wisatawan dan pengguna sebagai pramuwisata.

Activity Diagram Admin

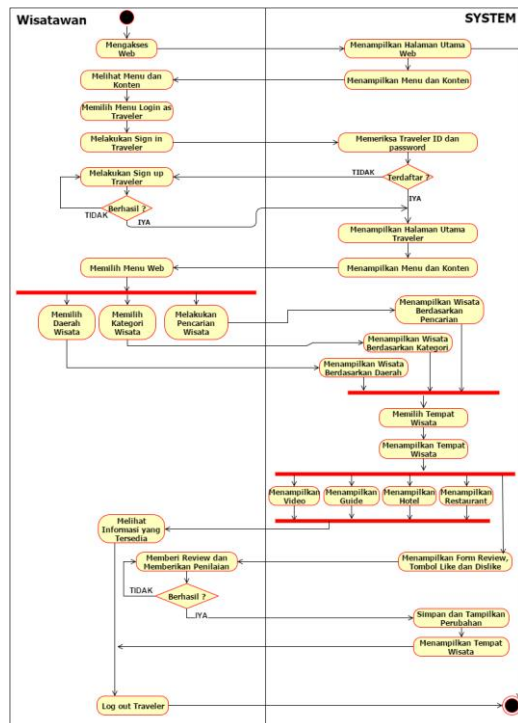
Gambar 4 menunjukkan bentuk diagram aktivitas sebagai seorang admin. Dalam diagram aktivitas ini, seorang admin perlu melakukan login ke dalam sistem terlebih dahulu untuk mengelola data informasi pada situs web. Pada saat melakukan login, admin memasukkan email dan password yang kemudian sistem aplikasi memeriksa apakah sudah sesuai dengan id dan password yang terdaftar atau belum sesuai. Setelah proses login berhasil, admin baru bisa mengelola informasi yang ada di dalam situs web.



Gambar 4. Activity Diagram Admin

Activity Diagram Pengguna (Wisatawan)

Gambar 5 menunjukkan bentuk diagram aktivitas sebagai seorang wisatawan. Dalam diagram aktivitas ini menggambarkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh seorang wisatawan pada saat mengakses situs *web* pariwisata Indonesia.

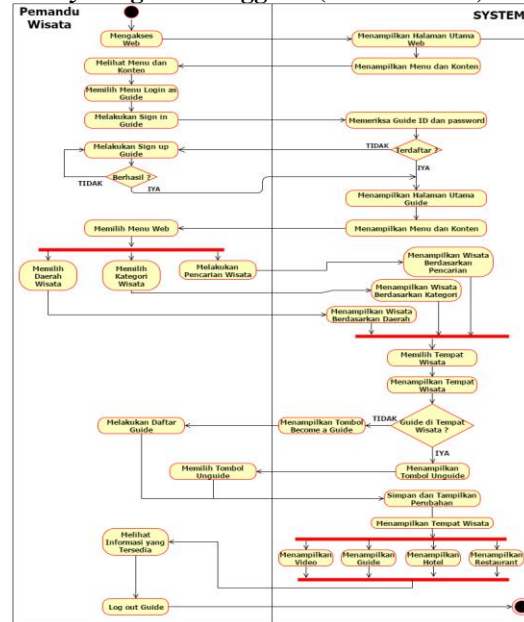


Gambar 5. Activity Diagram Wisatawan

Seorang wisatawan bisa memilih menu yang disediakan oleh sistem, seperti memilih daerah wisata, memilih kategori wisata dan melakukan pencarian wisata. Wisatawan yang sudah terdaftar dan melakukan "Login sebagai Traveler", bisa

memberikan ulasan wisata disertai ungkapan "suka" dan "tidak suka" terhadap suatu tempat wisata.

Activity Diagram Pengguna (Pramuwisata)

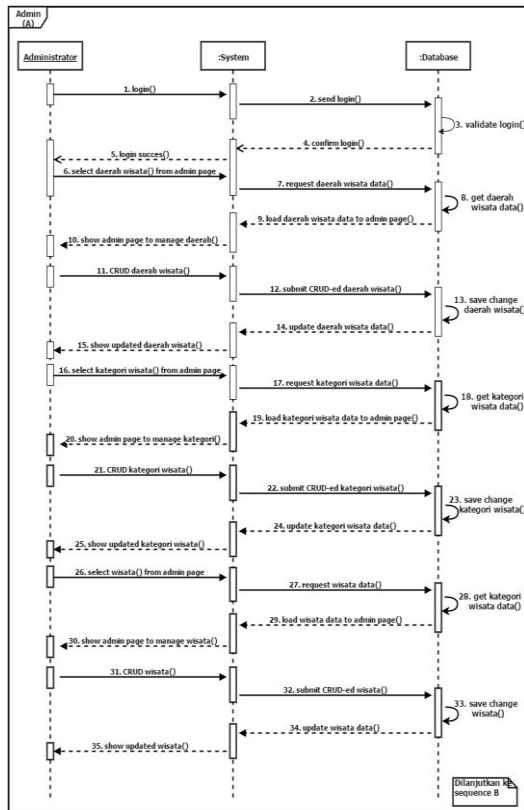


Gambar 6. Activity Diagram Pramuwisata

Gambar 6 menunjukkan bentuk diagram aktivitas sebagai seorang pramuwisata. Pada diagram aktivitas pramuwisata ini hampir memiliki persamaan dengan diagram aktivitas wisatawan, perbedaannya seorang pramuwisata tidak bisa memberikan ulasan serta ungkapan "suka" dan "tidak suka" pada suatu tempat wisata yang ada. Seorang pramuwisata hanya bisa melihat dan mendaftar sebagai seorang pramuwisata di suatu tempat wisata. Hal ini bisa dilakukan oleh pramuwisata yang sudah terdaftar dan melakukan "Login sebagai Guide" di dalam situs *web* pariwisata Indonesia.

Sequence Diagram Admin

Peristiwa yang terjadi dalam sistem dijelaskan dalam diagram *sequence* admin pada Gambar 7. Pertama seorang admin melakukan *login* ke dalam sistem, kemudian sistem ini akan mengirimkan data yang diisi oleh admin berupa *email* dan *password* untuk diperiksa di dalam sistem basis data. Kemudian sistem basis data memeriksa apakah *email* dan *password* yang dikirimkan adalah valid atau tidak. Bila hasilnya adalah valid, basis data akan mengirimkan pesan bahwa proses *login* diterima. Berikutnya sistem akan mengirimkan pesan sukses dan menampilkan halaman admin.

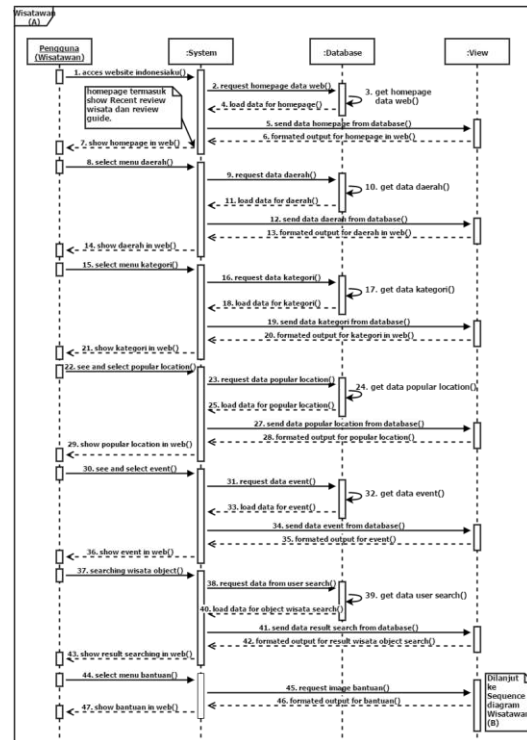


Gambar 7. Sequence Diagram Admin

Seorang admin yang sudah berhasil masuk ke dalam sistem, dapat mengelola data yang ada di dalam sistem website. Admin mengelola data dalam bentuk tambah, lihat, perbaharui, dan hapus.

Sequence Diagram Pengguna sebagai Wisatawan

Peristiwa di dalam sistem *web* sebagai seorang pramuwisata dijelaskan pada Gambar 8. Pertama seorang pengguna mengakses *web* pariwisata Indonesia, lalu sistem mengirimkan permintaan kepada basis data untuk mendapatkan data halaman utama dari *web*. Setelah mendapatkan data untuk halaman utama, basis data akan mengirimkannya kepada sistem *web* dan melakukan proses *load* data. Selanjutnya data untuk halaman utama dikirimkan ke sebuah *view*, di mana nantinya *view* ini akan mengelola dan mengatur tampilan *output* yang akan diberikan kepada sistem dan dilanjutkan ke pengguna sebagai halaman utama *web*. Proses selanjutnya memiliki peristiwa yang hampir sama, perbedaannya hanya data yang diminta, data yang dikirimkan, dan data yang ditampilkan oleh sistem kepada pengguna sebagai wisatawan.



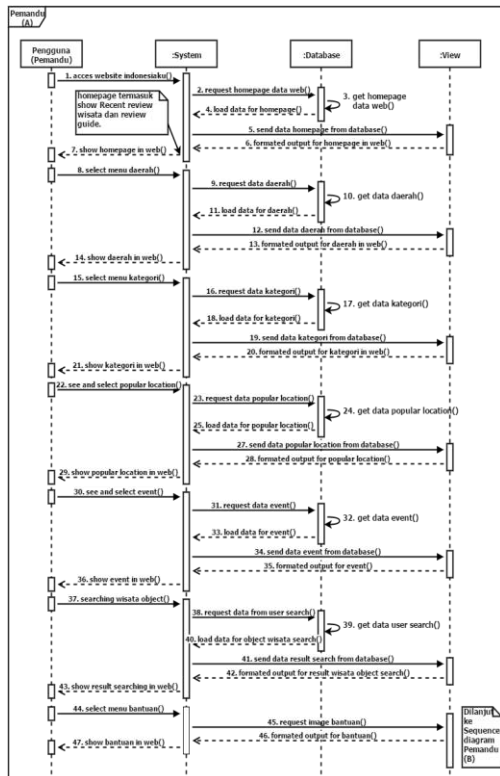
Gambar 8. Sequence Diagram Pengguna sebagai Wisatawan

Wisatawan bisa mendaftar sebagai seorang *traveler web* untuk bisa memberikan ulasan serta ungkapan “suka” dan “tidak suka” pada tempat wisata.

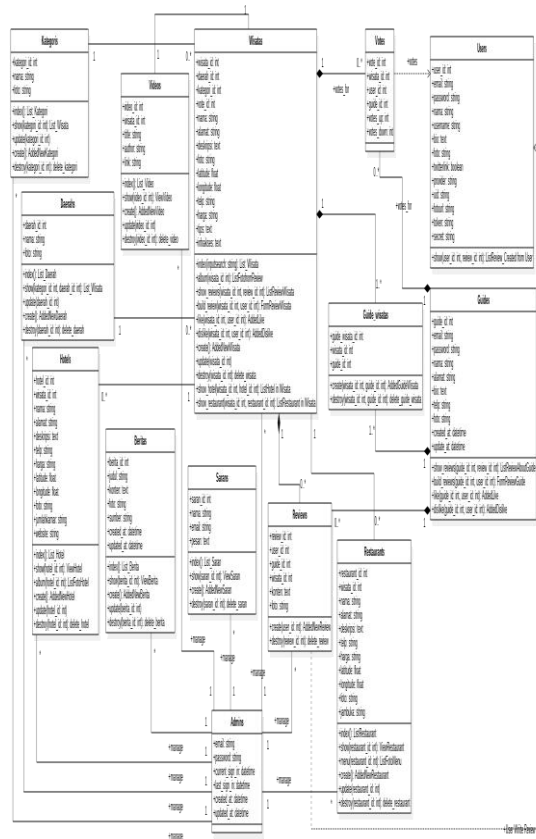
Sequence Diagram Pengguna sebagai Pramuwisata

Peristiwa di dalam sistem *web* sebagai seorang pramuwisata dijelaskan pada Gambar 9. Pertama seorang pramuwisata mengakses *web* pariwisata Indonesia, kemudian sistem mengirimkan permintaan kepada basis data untuk mendapatkan data halaman utama dari *web*.

Setelah mendapatkan data untuk halaman utama, basis data akan mengirimkannya kepada sistem *web* dan melakukan proses *load* data. Selanjutnya data untuk halaman utama dikirimkan ke sebuah *view*, di mana nantinya *view* ini akan mengelola dan mengatur tampilan *output* yang akan diberikan kepada sistem dan dilanjutkan kepada pramuwisata sebagai halaman utama *web*. Proses selanjutnya memiliki peristiwa yang hampir sama, perbedaannya hanya data yang diminta, data yang dikirimkan, dan data yang ditampilkan oleh sistem kepada pramuwisata.



Gambar 9. Sequence Diagram Pengguna sebagai Pramuwisata



Gambar 10. Class Diagram Situs Web Pariwisata Indonesia

Urutan peristiwa yang bisa dilakukan oleh pengguna sebagai wisatawan dan pengguna sebagai pramuwisata hampir memiliki persamaan, tetapi dalam urutan peristiwa yang terjadi pada saat pengguna sebagai pramuwisata melakukan pendaftaran dan melakukan “Login sebagai Guide” terdapat perbedaan. Perbedaan yang terjadi adalah seorang pramuwisata tidak bisa memberikan ulasan serta ungkapan “suka” dan “tidak suka” pada suatu tempat wisata.

Pramuwisata bisa melakukan pendaftaran untuk memandu suatu tempat wisata setelah seorang pramuwisata menekan tombol “Become a guide” yang ada pada halaman detail wisata di dalam web. Tombol ini tidak akan muncul jika seorang pengguna melakukan login sebagai wisatawan.

Class Diagram Situs Web Pariwisata Indonesia
Class diagram menunjukkan hubungan yang terjadi antara kelas-kelas yang ada pada situs web Pariwisata Indonesia dari waktu ke waktu. Gambar 10 menunjukkan bentuk kelas diagram yang terdapat pada situs web pariwisata Indonesia. Dalam kelas diagram tersebut terdapat 14 kelas, yaitu kelas admins, kelas daerahs, kelas kategoris, kelas hotels, kelas restaurants, kelas videos, kelas wisatas, kelas reviews, kelas users, kelas guides, kelas votes, kelas guide_wisatas, kelas beritas, kelas sarans.

PEMBAHASAN

- **Halaman Utama**
Gambar 11 akan ditampilkan sebagai halaman utama situs web. Pada halaman utama situs web terdapat beberapa bagian konten yang ada di halaman utama. Konten yang ada pada halaman utama diantaranya wisata populer, berita mengenai Pariwisata Indonesia, Recent Review mengenai wisata yang ditulis oleh para wisatawan terdahulu.



Gambar 11. Halaman Utama Situs web

- **Halaman Wisata Populer**
Halaman kumpulan wisata populer akan tampil apabila pengguna situs web menekan sebuah tautan “selebihnya”, yaitu sebuah tautan yang terdapat di halaman utama pada konten wisata populer. Halaman kumpulan wisata populer

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K 26 Juli 2017

berisi kumpulan wisata-wisata yang ada di Indonesia yang sudah diurutkan berdasarkan total banyaknya ungkapan “suka” yang diberikan pada tempat wisata tersebut. Halaman kumpulan wisata populer dapat dilihat pada Gambar 12. Informasi detail wisata dapat dilihat setelah menekan tombol “Lihat”.



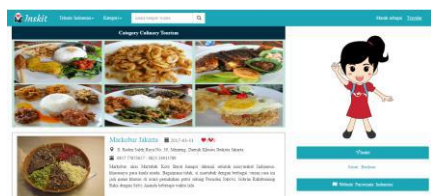
Gambar 12. Halaman Wisata Populer

- Halaman Wisata Berdasarkan Daerah
Halaman wisata berdasarkan daerah akan ditampilkan apabila pengguna menekan menu “Telusur Indonesia” pada *navbar* situs web. Kemudian pengguna memilih daerah wisata yang dibagi berdasarkan provinsi di Indonesia. Dalam halaman wisata berdasarkan daerah, terdapat daftar tempat wisata yang terletak pada suatu daerah tersebut.



Gambar 13. Halaman Daftar Wisata Berdasarkan Daerah

- Halaman Wisata Berdasarkan Kategori
Halaman wisata berdasarkan kategori akan ditampilkan apabila pengguna menekan menu “Kategori” pada *navbar* situs web. Kemudian pengguna memilih kategori wisata yang dibagi menjadi enam kategori, yaitu *nature*, *education*, *culinary*, *religion*, *culture*, dan *entertainment*. Dalam halaman wisata berdasarkan kategori terdapat daftar tempat wisata berdasarkan kategori yang dipilih.



Gambar 14. Halaman Daftar Wisata Berdasarkan Kategori

- Halaman Pencarian Wisata
Halaman pencarian wisata akan tampil jika pengguna ingin mencari suatu tempat wisata yang diinginkan dengan mengisi kolom pencarian pada *navbar*. Halaman pencarian ditunjukkan pada gambar 15.



Gambar 15. Halaman Pencarian Wisata

- Halaman Detail Wisata
Halaman detail wisata ditampilkan pada halaman situs *web* apabila pengguna sudah memilih tempat wisata dan ingin mengetahui detail informasi suatu tempat wisata tersebut. Pada halaman ini terdapat konten-konten seputar informasi tempat wisata yang bisa diketahui oleh para pengguna. Halaman detail wisata ditunjukkan pada Gambar 16, 17, 18 dan 19.



Gambar 16. Halaman Detail Wisata



Gambar 17. Halaman Detail Wisata (Lanjutan)



Gambar 18. Konten Pada Detail Wisata



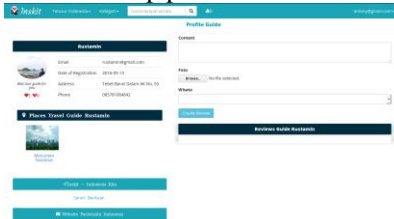
Gambar 19. Konten Pada Detail Wisata (Lanjutan)

- Halaman Profil Wisatawan
Pada halaman ini menunjukkan data diri mengenai profil wisatawan dan ulasan-ulasan yang sudah pernah dibuat oleh wisatawan terhadap suatu tempat wisata.



Gambar 20. Halaman Profil Wisatawan

- Halaman Profil Pramuwisata
Pada halaman ini menunjukkan data diri mengenai pramuwisata dan tempat wisata yang biasanya ditempati oleh pramuwisata tersebut dalam memandu para wisatawan. Terdapat juga ulasan yang sudah pernah dibuat oleh wisatawan terhadap pramuwisata tersebut.



Gambar 21. Halaman Profil Pramuwisata

PENGUJIAN

Pada pembuatan web pariwisata Indonesia yang dibuat, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* dan *user acceptance test*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa baik web dapat berjalan dan tiap fungsi pada web berjalan sesuai tujuan.

Pengujian Dengan *Blackbox*

Pengujian pertama dengan metode *blackbox* dilakukan dengan menyediakan situs web aplikasi secara langsung untuk diuji melalui perangkat laptop. Pengujian *blackbox* dilakukan dari dua sisi, yaitu dari sisi pengguna dan dari sisi admin. Hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2 yang terdapat pada lampiran. Tabel 2 berisi hasil pengujian yang dilakukan dari sisi pengguna.

Pengujian Dengan *User Acceptance Test*

Pengujian dengan *User Acceptance Test* ditujukan untuk mengukur kelayakan aplikasi. Pengujian dilakukan dengan melakukan survei kepada 64 pengguna. Tes dilakukan dengan menguji aplikasi secara berkali-kali oleh pengguna yang berbeda, setelah itu pengguna yang telah menguji aplikasi akan mengisi kuesioner berisi pertanyaan seputar kelayakan aplikasi.

Tabel pengujian dengan *User Acceptance Test* dapat dilihat pada Tabel 3 yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

- Sangat Bagus = 29,13 %

- Bagus = 46,77 %
- Cukup Bagus = 20,04 %
- Kurang Bagus = 3,96 %
- Sangat Tidak Bagus = 0,11 %

Hasil yang telah didapatkan dari pengguna aplikasi, dapat menggambarkan bahwa aplikasi ini sudah cukup baik dalam berbagai aspek, baik dari segi *design* maupun fungsionalitas.

SIMPULAN dan SARAN

Dalam melakukan pembuatan situs *web* sistem informasi pariwisata Indonesia telah berhasil diimplementasikan. Pembuatan empat buah fungsi penting pada situs *web* telah berhasil diimplementasikan, yaitu pembuatan ulasan tempat wisata, pemberian ungkapan “suka” dan “tidak suka” pada tempat wisata, adanya pengelompokan wisata populer pada suatu tempat wisata dan pendaftaran suatu pramuwisata pada suatu tempat wisata.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa situs *web* ini siap dan layak digunakan oleh para wisatawan dan sekaligus bisa ikut turut serta membantu mempromosikan pariwisata yang ada di Indonesia.

Situs *web* sistem informasi pariwisata Indonesia ini sudah siap digunakan, namun masih perlu adanya pengembangan kembali untuk menjadikan situs *web* ini lebih baik lagi. Aplikasi ini hanya terdapat pada *platform* berbasis *web*, untuk ke depannya dibutuhkan aplikasi informasi pariwisata yang tidak hanya berbasiskan *web* saja, tetapi juga dengan *platform* berbasis *mobile*. Sehingga aplikasi dapat lebih mudah digunakan oleh pengguna sebagai wisatawan dan juga pengguna sebagai pramuwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soebagyo, 2012. Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity*, 1(2), p.153.
- [2] Kelvin, dan Purba, F. R., 2013. Analisis dan Perancangan Website Pariwisata dan Kebudayaan Pulau Bangka Berbasis PHP V5.3.1. *Jurnal Teknik dan Informatika*, 2(7), pp.295-296.
- [3] Hafisah, Kaswidjanti, W. dan Cili, T., 2010. Aplikasi Berbasis Web Pemilihan Obyek Pariwisata di Yogyakarta Menggunakan Metode Tahani. In: Seminar Nasional Informatika 2010 (semnasIF 2010). 2010: UPN “Veteran” Yogyakarta, pp.51-60.
- [4] Melian .L dan Agus .H, 2013. Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kota Bandung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Informasi (UNIKOM)*, Vol.1.

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

- [5] Hutahaean, J., 2014. *Konsep Sistem Informasi*. 1 ed. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- [6] Hartl, M., 2014. *Ruby on Rails Tutorial: Learn Web Development with Rails*. 3rd ed. [ebook] Michigan: Michael Hartl. Tersedia di: <https://www.railstutorial.org/book> [Accessed 23 Jan. 2016].
- [7] Kementrian Pariwisata, 2014. Official Indonesia Tourism dan Travel Information. [online] Indonesia.travel. Tersedia di: <http://indonesia.travel> [Accessed 10 Jan. 2016].
- [8] Saputra, H., 2012. Pembuatan Website Pariwisata Indonesia Menggunakan Macromedia Dreamweaver. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- [9] Supriadi, A., 2012. Perancangan Website Pariwisata Indonesia dengan Menggunakan UML. Skripsi. Universitas Gunadarma.

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

LAMPIRAN

Tabel 2. Hasil pengujian *blackbox* dari sisi pengguna.

No.	Fungsi	Input	Output yang diharapkan	Output	Status
1	Home	Pengguna mengakses <i>link website</i>	Halaman Utama	Halaman Utama	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> wisata populer “selebihnya”	Halaman Daftar Wisata Populer	Halaman Daftar Wisata Populer	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Lihat” di panel Wisata Populer	Halaman Detail Wisata	Halaman Detail Wisata	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> berita “selebihnya”	Halaman Daftar Berita	Halaman Daftar Berita	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Lihat” di Panel Berita	Halaman Berita	Halaman Berita	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “saran”	Halaman Buat Saran	Halaman Buat Saran	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “Bantuan”	Halaman Bantuan	Halaman Bantuan	Sukses
		Pengguna menekan nama <i>traveler</i> lain di Panel Recent Review	Halaman Profil <i>Traveler</i>	Halaman Profil <i>Traveler</i>	Sukses
		Pengguna Menekan Nama Wisata di Recent Review	Halaman Detail Wisata	Halaman Detail Wisata	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “Telusur Indonesia”	Menampilkan drop down daftar daerah wisata	Menampilkan drop down daftar daerah wisata	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “Kategori”	Menampilkan Daftar Kategori Wisata	Menampilkan Daftar Kategori Wisata	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “Masuk sebagai Traveler”	Halaman Login Traveler	Halaman Login Traveler	Sukses
		Pengguna Menekan <i>link</i> “Masuk sebagai Guide”	Halaman Login Guide	Halaman Login Guide	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama provinsi	Halaman daerah beserta daftar tempat wisata	Halaman daerah beserta daftar tempat wisata	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama kategori	Halaman Kategori beserta daftar tempat wisata	Halaman Kategori beserta daftar tempat wisata	Sukses
2	Daerah	Pengguna menekan <i>link</i> “nama tempat wisata”	Halaman Detail Wisata	Halaman Detail Wisata	Sukses

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

Tabel 2. Hasil pengujian *blackbox* dari sisi pengguna.

No.	Fungsi	Input	Output yang diharapkan	Output	Status
2	Daerah	Pengguna memilih kategori sesuai daerah yang dipilih	Daftar Wisata berdasarkan Kategori	Daftar Wisata berdasarkan Kategori	Sukses
3	Kategori	Pengguna menekan <i>link</i> "nama kategori"	Daftar Wisata berdasarkan Kategori	Daftar Wisata berdasarkan Kategori	Sukses
4	Daftar Wisata Populer	Pengguna menekan tombol "Lihat" pada tempat wisata	Halaman Detail Wisata	Halaman Detail Wisata	Sukses
5	Daftar Berita	Pengguna menekan tombol "Read" pada suatu berita	Halaman Berita	Halaman Berita	Sukses
6	Masuk sebagai Traveler	<i>Traveler</i> memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> dengan data benar	Login masuk ke Halaman Utama <i>Traveler</i>	Login masuk ke Halaman Utama <i>Traveler</i>	Sukses
		<i>Traveler</i> memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> dengan data salah	Login menampilkan pesan <i>error</i>	Login menampilkan pesan <i>error</i>	Sukses
7	Masuk sebagai Guide	<i>Guide</i> memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> dengan data benar	Login masuk ke Halaman Utama <i>Guide</i>	Login masuk ke Halaman Utama <i>Guide</i>	Sukses
		<i>Guide</i> memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> dengan data salah	Login menampilkan pesan <i>error</i>	Login menampilkan pesan <i>error</i>	Sukses
8	Detail Wisata	<i>Traveler</i> menekan simbol "heart" pada tempat wisata	Tetap di halaman Detail Wisata dan menambahkan jumlah penilaian suka	Tetap di halaman Detail Wisata dan menambahkan jumlah penilaian suka	Sukses
		<i>Traveler</i> menekan simbol "broken-heart" pada tempat wisata	Tetap di halaman Detail Wisata dan menambahkan jumlah penilaian tidak suka	Tetap di halaman Detail Wisata dan menambahkan jumlah penilaian tidak suka	Sukses
		<i>Traveler</i> mengisi ulasan di <i>form review</i> wisata	Tetap di Halaman Detail Wisata dan menampilkan <i>review</i> baru	Tetap di Halaman Detail Wisata dan menampilkan <i>review</i> baru	Sukses
		Pengguna menekan tombol "tips dan info transportasi"	Menampilkan <i>pop up</i> tips dan info transportasi	Menampilkan <i>pop up</i> tips dan info transportasi	Sukses
		Pengguna menekan tombol "Deskripsi Lengkap"	Menampilkan <i>pop up</i> Deskripsi Lengkap	Menampilkan <i>pop up</i> Deskripsi Lengkap	Sukses
		Pengguna menekan tombol "play" video wisata	Memutar video wisata	Memutar Video Wisata	Sukses

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

Tabel 2. Hasil pengujian *blackbox* dari sisi pengguna.

No.	Fungsi	Input	Output yang diharapkan	Output	Status
8	Detail Wisata	Pengguna menekan panel <i>Guide</i>	Menampilkan daftar <i>guide</i> wisata	Menampilkan daftar <i>guide</i> wisata	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama <i>guide</i> wisata di panel <i>guide</i>	Menuju ke Halaman Profil <i>Guide</i>	Menuju ke Halaman Profil <i>Guide</i>	Sukses
		Pengguna menekan panel Tempat Wisata Lainnya	Menampilkan Daftar Tempat Wisata Lain berdasarkan daerahnya	Menampilkan Daftar Tempat Wisata Lain berdasarkan daerahnya	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama tempat wisata di panel Tempat Wisata Lainnya	Menuju ke Halaman Detail Wisata sesuai tempat wisata yang dipilih	Menuju ke Halaman Detail Wisata sesuai tempat wisata yang dipilih	Sukses
		Pengguna menekan Panel Penginapan Sekitar Tempat Wisata	Menampilkan daftar penginapan sekitar tempat wisata	Menampilkan daftar penginapan sekitar tempat wisata	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama penginapan di panel penginapan yang ada	Menuju ke Halaman Detail Hotel	Menuju ke Halaman Detail Hotel	Sukses
		Pengguna menekan Panel Restoran	Menampilkan daftar restoran dekat tempat wisata	Menampilkan daftar restoran dekat tempat wisata	Sukses
		Pengguna menekan <i>link</i> nama restoran di panel restoran	Menuju ke Halaman Detail Restoran	Menuju ke Halaman Detail Restoran	Sukses
9	Detail Hotel	Pengguna menekan tombol “Deskripsi Lengkap”	Menampilkan <i>pop up window</i> deskripsi lengkap	Menampilkan <i>pop up window</i> deskripsi lengkap	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Lihat” pada foto hotel	Menampilkan <i>pop up</i> foto yang lebih besar	Menampilkan <i>pop up</i> foto yang lebih besar	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Ketahui Lebih Lanjut”	Menuju ke halaman resmi <i>website</i> hotel terkait	Menuju ke halaman resmi <i>website</i> hotel terkait	Sukses
10	Detail Restoran	Pengguna menekan tombol “Deskripsi Lengkap”	Menampilkan <i>pop up window</i> deskripsi lengkap	Menampilkan <i>pop up window</i> deskripsi lengkap	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Lihat” pada foto restoran	Menampilkan <i>pop up</i> foto yang lebih besar	Menampilkan <i>pop up</i> foto yang lebih besar	Sukses
		Pengguna menekan tombol “Ketahui Lebih Lanjut”	Menuju ke halaman resmi <i>website</i> restoran terkait	Menuju ke halaman resmi <i>website</i> restoran terkait	Sukses

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

Keterangan: SB = Sangat Bagus, B = Bagus, CB = Cukup Bagus, KB = Kurang Bagus, STB = Sangat Tidak Bagus, F = Frekuensi, P = Presentase (%)

Tabel 3. Hasil pengujian *User Acceptance Test*

No	Parameter	SB		B		CB		KB		STB	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	Logo Aplikasi	21	32.8	34	53.1	7	10.9	2	3.1	0	0
Kecepatan											
2	Membuka Halaman Awal Website	13	20.3	36	56.3	10	15.6	5	7.8	0	0
3	Membuka Konten Website	18	28.1	28	43.8	12	18.8	5	7.8	1	1.6
4	Hasil Pencarian Informasi	12	18.8	31	48.4	16	25	5	7.8	0	0
Homepage											
5	Nama Website	18	28.1	28	43.8	12	18.8	6	9.4	0	0
6	Struktur Menu dan Tampilan	19	29.7	26	40.6	16	25	3	4.7	0	0
7	Fungsi Website	30	46.9	26	40.6	6	9.4	2	3.1	0	0
8	Interaksi Pengunjung dengan Website	15	23.4	31	48.4	14	21.9	4	6.3	0	0
Conten atau Isi											
9	Kualitas Website	13	20.3	38	59.4	11	17.2	1	1.6	1	1.6
10	Relevan Website	14	21.9	38	59.4	10	15.6	2	3.1	0	0
11	Manfaat Website	35	54.7	24	37.5	3	4.7	2	3.1	0	0
Konteks											
12	Mempunyai link dengan web lain yang terkait	7	10.9	36	56.3	17	26.6	4	6.3	0	0
13	Konten sesuai Visi dan Misi	17	26.6	32	50	15	23.4	0	0	0	0
14	Terdapat Informasi Layanan Publik	22	34.4	25	39.1	15	23.4	2	3.1	0	0
Useability											
15	Ada ruang Komunikasi	15	23.4	35	54.7	11	17.2	3	4.7	0	0
16	Kualitas Interaksi Pelayanan	9	14.1	37	57.8	15	23.4	3	4.7	0	0

Makalah Seminar SeNTIK 2017 – STMIK JAKARTA STI&K
26 Juli 2017

Tabel 3. Hasil pengujian User Acceptance Test											
No	Parameter	SB		B		CB		KB		STB	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
17	Tampilan Mudah Dimengerti	26	40.6	25	39.1	11	17.2	2	3.1	0	0
Readability											
18	Informasi yang ada mudah dibaca, mudah dipahami	22	34.4	22	34.4	17	26.6	3	4.7	0	0
19	Warna dan Tata Letak Teks	23	35.9	17	26.6	20	31.3	4	6.3	0	0
20	Terdapat Petunjuk Penggunaan atau Bantuan	16	25	33	51.6	13	20.3	2	3.1	0	0
Ketepatan											
21	Informasi Tajam dan Terpercaya	10	15.6	36	56.3	17	26.6	1	1.6	0	0
22	Tepat Sasaran	20	31.3	31	48.4	11	17.2	2	3.1	0	0
23	Informasi dapat dipertanggung jawabkan	16	25	26	40.6	22	34.4	0	0	0	0
Penggunaan Platform											
24	Dukungan Browser	14	21.9	35	54.7	12	18.8	3	4.7	0	0
25	Dukungan Sistem Operasi	15	23.4	35	54.7	13	20.3	1	1.6	0	0
26	Dukungan Plugin	17	26.6	23	35.9	24	37.5	0	0	0	0
Informasi Wisata yang Disediakan											
27	Konten pada Website sudah Cukup Membantu	35	54.7	24	37.5	3	4.7	2	3.1	0	0
28	Fitur wisata populer dan review wisata membantu keputusan	30	46.9	26	40.6	6	9.4	2	3.1	0	0